



PENGARUH *TAX PLANNING*, AGRESIVITAS PAJAK, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Muhamad Fikri Fauzi Abillah¹

fauzifikri670@gmail.com

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to examine the effect of Tax Planning, Tax Aggressiveness, and Capital Structure on Firm Value in companies listed in the IDX30 index on the Indonesia Stock Exchange for the years 2021-2023. This research is quantitative in nature, using secondary data. The population in this study consists of companies included in the IDX30 index listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023, totaling 30 companies. The sampling technique used is purposive sampling, and as a result, a sample of 14 companies was obtained. The data analysis technique used in this study is panel data regression, with several tests conducted, including descriptive statistical tests, panel data model tests, classical assumption tests, multicollinearity tests, panel data regression analysis, the coefficient of determination test (R^2), and hypothesis testing in the form of the F-test (simultaneous test) and T-test (partial test), assisted by the EViews 12 software. The research results partially show that Tax Planning has an effect on Firm Value, while Tax Aggressiveness and Capital Structure do not have an effect on Firm Value.

Keywords: *Tax Planning; Tax Aggressiveness; Capital Structure; Firm Value;*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Tax Planning*, Agresivitas Pajak dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan indeks 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan indeks 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dengan jumlah populasi sebanyak 30 perusahaan. Pemilihan sampel data menggunakan teknik *purposive sampling* dan dari hasil pemilihan diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan beberapa pengujian diantaranya uji statistik deskriptif, uji model data panel, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, uji analisis



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

regresi data panel, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis berupa uji F (uji simultan) dan uji T (uji parsial) dengan bantuan *software* oleh data *Eviews* 12. Hasil penelitian secara persial menunjukkan bahwa *Tax Planning* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan agresivitas pajak dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Tax Planning*; Agresivitas Pajak; struktur modal; nilai Perusahaan;



I. PENDAHULUAN

Dalam persaingan bisnis yang ketat, aset tinggi tidak cukup untuk menjamin keberlangsungan perusahaan. Salah satu faktor penting adalah nilai perusahaan, yang mencerminkan prospek keuntungan jangka panjang dan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi, terutama untuk perusahaan publik.

Tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai ini, yang tercermin dalam pergerakan harga saham di pasar. Harga saham menggambarkan penilaian investor terhadap kinerja dan potensi perusahaan di masa depan. IHSG dibuka menguat tipis pada awal perdagangan tahun 2024, di tengah sentimen pasar yang beragam.

Penguatan ini menghadapi tantangan dari meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, khususnya konflik Israel-Iran, yang memicu kekhawatiran global serta lonjakan harga minyak mentah dunia. Ketidakpastian ini dapat mendorong investor melakukan aksi profit taking atau memilih instrumen investasi yang lebih aman. Dari dalam negeri, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan rebalancing indeks besar seperti IDX30 dan LQ45, yang berpotensi memengaruhi IHSG, terutama di akhir perdagangan.

Investor juga menunggu laporan kinerja keuangan emiten besar, seperti BBRI, untuk menentukan strategi investasi mereka. Sentimen global dan domestik ini menjadi faktor penting yang memengaruhi volatilitas IHSG.

Nilai perusahaan
mencerminkan keberhasilan

manajemen dalam mengelola sumber daya dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Nilai ini dapat dilihat dari aset yang dimiliki perusahaan dan stabilitas harga saham yang cenderung meningkat dalam jangka panjang. Menurut Rossa et al. (2023), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan, yang tercermin dari harga sahamnya.

Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang kuat, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja dan daya tarik investasi perusahaan. Berdasarkan fenomena diatas terdapat faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan, yaitu *tax planning*, perencanaan pajak bertujuan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan secara legal sehingga dapat meningkatkan laba setelah pajak, yang berdampak positif pada nilai Perusahaan (Muhammad & Effendi, 2023). Proses ini melibatkan pengorganisasian kewajiban pajak agar tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku (Yuningsih Nita Christiani, 2021).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah agresivitas pajak, Perusahaan dan pemerintah memiliki kepentingan yang berlawanan terkait perpajakan. Perusahaan berusaha mengurangi beban pajak untuk meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan pemegang saham, sementara pemerintah memaksimalkan penerimaan pajak untuk mendanai fasilitas publik (Yusuf et al.,



2020). Menurut (Prastiwi & Walidah, 2020), agresivitas pajak tidak mengurangi dampak negatifnya terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pajak yang terlalu agresif dapat merugikan reputasi perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor.

Terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu Struktur modal menunjukkan perimbangan atau perbandingan antara sumber modal asing (utang) dan modal sendiri, yang merupakan salah satu fungsi dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan (Teresa Etin Juwita Diaz & Virna Sulfitri, 2024). Pengertian struktur modal adalah perimbangan antara penggunaan pinjaman jangka panjang dengan penggunaan modal sendiri, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal. Dengan adanya struktur modal yang ideal, maka perusahaan yang mempunyai struktur modal yang efisien akan menghasilkan tingkat pengembalian yang maksimal pula sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut (Zafirah & Amro, 2021).

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tax planning, agresivitas pajak dan dewan direksi terhadap nilai Perusahaan. Permasalahan yang di angkat meliputi bagaimana faktor-faktor tersebut

mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada emiten index30. Hasil penelitian di harapkan memberikan wawasan bagi manajemen dan investor dalam memahami faktor yang menentukan nilai perusahaan, serta berkontribusi pada pengembangan kajian akademik terkait topik ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori keagenan menjelaskan konflik antara pemilik perusahaan (principal) dan pengelola (agent) akibat perbedaan kepentingan dan asimetri informasi, Dimana manajer memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pemilik atau pemangku kepentingan. Konflik ini menciptakan biaya keagenan. Dalam konteks agresivitas pajak, konflik juga muncul antara manajemen perusahaan dan pemungut pajak. Pemungut pajak mengharapkan penerimaan tinggi dari laba perusahaan, sementara manajer berupaya memaksimalkan laba dengan menekan beban pajak serendah mungkin (Ishaqi et al., 2023).

Tax Planning

Tax planning adalah sebuah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi paling minimum, sepanjang hal itu dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun



komersial (Yuningsih Nita Christiani, 2021). Sedangkan menurut penelitian (Safitri & Aulia Oktaviani, 2024), perencanaan pajak (tax planning) adalah strategi yang digunakan oleh organisasi dan individu yang membayar pajak untuk mencari cara agar kewajiban pajak mereka bisa diminimalkan namun tetap sesuai dengan undang-undang.

Agresivitas pajak

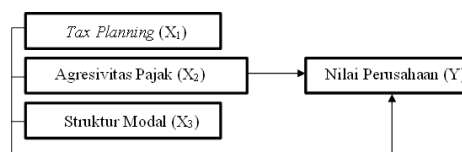
Agresivitas pajak merupakan upaya penghematan pajak baik secara legal maupun ilegal. Upaya penghematan pajak secara legal dilakukan dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Sementara upaya penghematan pajak secara ilegal dilakukan dengan melanggar peraturan perpajakan seperti manipulasi data pendapatan dan biaya (Prastiwi & Walidah, 2020), dan menurut penelitian (Mei et al., 2022) Ada teknik atau metode penghematan pajak yang dirancang untuk mengurangi beban pajak yang dikenakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mencegah pajak melalui penggunaan kesalahan hukum.

Struktur Modal

Struktur modal menunjukkan perimbangan atau perbandingan antara sumber modal asing (utang) dan modal sendiri, yang merupakan salah satu fungsi dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Pengertian struktur modal adalah perimbangan antara penggunaan pinjaman jangka panjang dengan penggunaan

modal sendiri, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal (Tusolihah & Hunein, 2022), dan menurut penelitian (Zafirah & Amro, 2021). Dengan adanya struktur modal yang ideal, maka perusahaan yang mempunyai struktur modal yang efisien akan menghasilkan tingkat pengembalian yang maksimal pula sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut.

KERANGKA PENELITIAN



Gambar 1. Bagan Kerangka Penelitian

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh *Tax Planning*, Agresivitas Pajak Dan Dewan Direksi Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Tax planning, perencanaan pajak bertujuan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan secara legal sehingga dapat meningkatkan laba setelah pajak, yang berdampak positif pada nilai perusahaan (Muhammad & Effendi, 2023). Proses ini melibatkan pengorganisasian kewajiban pajak agar tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku (Yuningsih Nita Christiani, 2021).

Perusahaan dan pemerintah memiliki kepentingan yang berlawanan terkait perpajakan.



Perusahaan berusaha mengurangi beban pajak untuk meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan pemegang saham, sementara pemerintah memaksimalkan penerimaan pajak untuk mendanai fasilitas publik (Yusuf et al., 2020)urut (Prastiwi & Walidah, 2020), agresivitas pajak tidak mengurangi dampak negatifnya terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pajak yang terlalu agresif dapat merugikan reputasi perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor.

Struktur modal suatu perusahaan merupakan kombinasi utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayainya. Perusahaan yang dapat mengatur modalnya dengan baik akan mampu mengurangi biaya modalnya dan meningkatkan nilai keseluruhannya (Cahyaningrum & Ahmadi, n.d.; Ma'in et al., 2022). Struktur modal yang dirancang dengan baik akan menyeimbangkan utang dan ekuitas sambil memberi bisnis fleksibilitas untuk memenuhi kebutuhan pendanaan ekspansinya.

Secara simultan, *tax planning*, agresivitas pajak, dan dewan direksi memiliki pengaruh yang saling terkait terhadap nilai perusahaan. Perencanaan pajak yang efektif dan konservatif dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi beban pajak dan mengoptimalkan kinerja keuangan. Di sisi lain, agresivitas pajak yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko hukum dan reputasi, yang dapat merugikan nilai perusahaan.

Sruktur modal adalah suatu bagian dari sumber pendanaan perusahaan dalam memdanai operasional dan investasi perusahaan. Bagian penting dari struktur modal adalah ekuitas dan utang (Wardoyo & Fauziah, 2024), Menurut teori MM yang dikemukakan pada tahun 1958 dalam situasi tertentu, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai Perusahaan. Riset yang dikaji oleh (Zafirah & Amro, 2021) menyimpulkan bahwasanya struktur modal memiliki dampak pada nilai perusahaan sebab dengan pendapatan yang tinggi dapat mengurangi beban pajak dengan cara meningkatkan proporsi utang. Atas dasar penjelasan diatas maka di bentuklah hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga Tax Planning, Agresivitas Pajak dan Dewan Direksi berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan

tax planning, perencanaan pajak bertujuan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan secara legal sehingga dapat meningkatkan laba setelah pajak, yang berdampak(Muhammad & Effendi, 2023)haan (Muhammad & Effendi, 2023). perencanaan pajak merujuk pada proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak supaya utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan.



Aktivitas perencanaan dapat dilakukan dengan melalui tax avoidance yaitu dengan melakukan pengurangan pajak secara eksplisit (Rajab et al., 2022). Atas dasar penjelasan diatas maka di bentuklah hipotesis sebagai berikut:

H2 : Di duga *Tax planning* berpengaruh secara terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan berusaha mengurangi beban pajak untuk meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan pemegang saham, sementara pemerintah memaksimalkan penerimaan pajak untuk mendanai fasilitas publik (Yusuf et al., 2020). Menurut (Prastiwi & Walidah, 2020), agresivitas pajak tidak mengurangi dampak negatifnya terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pajak yang terlalu agresif dapat merugikan reputasi perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor. Atas dasar penjelasan diatas maka di bentuklah hipotesis sebagai berikut:

H3: Di duga Agresivitas pajak berpengaruh secara terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah suatu bagian dari sumber pendanaan perusahaan dalam memdanai operasional dan investasi perusahaan. Bagian penting dari struktur modal adalah ekuitas dan utang (Zafirah & Amro, 2021). Menurut teori MM yang

dikemukakan pada tahun 1958 dalam situasi tertentu, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Riset yang dikaji oleh (Zafirah & Amro, 2021), menyimpulkan bahwasanya struktur modal memiliki dampak pada nilai perusahaan sebab dengan pendapatan yang tinggi dapat mengurangi beban pajak dengan cara meningkatkan proporsi utang. Oleh sebab itu, perusahaan diminta untuk mengelola struktur modal dengan baik agar menyeimbangkan risiko serta pengembalian bagi pemegang saham secara optimal (Irawati et al., 2021).

H4 : Di duga Struktur Modal berpengaruh secara terhadap nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode *purposive sampling* yang berasal dari BEI. Populasi dalam sampel ini adalah Perusahaan yang termasuk dalam indeks30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023.

Sampel penelitian ini adalah Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan keuangan berkelanjutan tahun 2021 hingga 2023 sebanyak 16 perusahaan. Data tersebut didapatkan menggunakan dokumentasi laporan keuangan melalui akses website BEI, yakni www.idx.co.id. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria-kriteria sebagai berikut:



Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan yang termasuk dalam indeks30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 - 2023		30
2	Perusahaan indeks30 yang mempublikasikan Laporan Keuangan secara lengkap selama periode 2021-2023	(7)	23
3	Perusahaan indeks LQ30 yang mencatatkan nilai laba selama periode	(2)	21

	2021-2023.		
4	Perusahaan indeks LQ30 yang menerbitkan laporan keuangan dalam rupiah periode 2021-2023	(7)	14
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		14

Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2022) operasional variabel penelitian adalah penjabaran dari konsep atau variabel yang abstrak menjadi sesuatu yang dapat diukur dan diamati secara empiris. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data Perusahaan indeks LQ30 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel Dependen (Y)

Menurut Rossa et al. (2023) dan (Tusolihah & Hunein, 2022) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan, yang tercermin dari harga sahamnya.



2. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2022), variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Berdasarkan judul penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen, yaitu:

1) Tax Planning (X_1)

Tax planning adalah sebuah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi paling minimum, sepanjang hal itu dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun komersial (Yuningsih Nita Christiani, 2021). Nilai perusahaan yang berkorelasi dengan harga saham diartikan sebagai evaluasi penanam modal terhadap efektivitas perseroan dalam pengelolaan sumber daya. Investor akan menginvestasikan hartanya pada suatu perusahaan ditentukan dari tingginya nilai perusahaan (Murti et al., 2024).

$$TRR = \frac{(\text{Laba Bersih})}{\text{Laba Bersih}}$$

2) Agresvitas pajak (X_2)

Agresvitas pajak merupakan upaya penghematan pajak baik secara legal maupun ilegal. Upaya penghematan pajak secara legal dilakukan dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Sementara upaya penghematan pajak secara ilegal

No. ISSN: 2809-6479

dilakukan dengan melanggar peraturan perpajakan seperti manipulasi data pendapatan dan biaya (Prastiwi & Walidah, 2020). Salah satu jenis transaksi agresivitas pajak adalah menggunakan utang erusahaan secara berlebihan untuk meminimalkan penghasilan kena pajak dengan mengklaim pengurangan pajak yang berlebihan untuk beban bunga dan kerugian pajak (Riska Aulia Putri, 2024).

$$TRR = \frac{(\text{Laba Bersih})}{\text{Laba Bersih}}$$

2) Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran bentuk rasio keuangan suatu perusahaan, terutama antara modal yang dimiliki perusahaan dari utang jangka panjang dan modal pribadi yang kemudian digunakan untuk membiayai perusahaan tersebut (Meidiana & NR, 2020). Struktur modal memengaruhi kualitas laba karena *leverage* tinggi membuat laba lebih menguntungkan kreditur daripada pemegang saham (Nurdianti & Anggraini, 2024).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Penelitian awal dari sebanyak 30 perusahaan, kemudian setelah menggunakan teknik *purposive sampling* terdapat 14 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3
Mean	56.93619	0.465238	23170.05



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

Median	0.810000	0.210000	11675.00
Maximum	789.5300	4.700000	66260.00
Minimum	0.210000	0.130000	2216.000
Std. Dev.	201.9418	0.855933	21254.15
Skewness	3.328211	4.005312	0.824113
Kurtosis	12.08386	18.58486	2.051238
Jarque-Bera	221.9429	537.3514	6.329398
Probability	0.000000	0.000000	0.042227
Sum	2391.320	19.54000	973142.0
Sum Sq. Dev.	1672000.	30.03745	1.85E+10
Observations	42	42	42

Dari tabel diatas, terlihat bahwa *Tax Planning*(X1) yang diproksikan dengan total akrual memiliki rerata sebesar 56,93619 dengan standar devisiasi 201.9418. Untuk Agresivitas Pajak (X2) memiliki rerata sebesar 0,465238 dengan standar devisiasi 0,855933. Dan variabel yang terakhir, Struktur Modal (X3) memiliki rerata sebesar 23170,05 dengan standar devisiasi 21254,15.

Uji Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 2. Hasil Uji Chow

dundant Fixed
ects Tests
ation:
itled
Test cross-
section fixed
effects

Effects Test	Stati d. stic f.	P r o b a b i l i t y
Cross-section F	7.67 (1 4514 3, 25)	0 . 0 0 0 0

No. ISSN: 2809-6479

Cross-section	67	13	0
Chi-square	518		
	599		
			0
			0
			0
			0

Berdasarkan hasil uji chow diketahui nilai probabilitas cross-section adalah sebesar $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Selanjutnya, perlu dilakukan uji lanjutan untuk menentukan model mana yang paling tepat digunakan antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yaitu dengan melakukan uji hausman.

2. Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM).

Berdasarkan hasil uji hausman, diketahui nilai probabilitas chi-square adalah sebesar $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Dari dua (2) pengujian tersebut, diketahui hasilnya konsisten sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 5. Kesimpulan Uji Model Regresi Data Panel

No	Metode Uji Model	Pengujian	Hasil
----	------------------	-----------	-------



1	Uji Chow	Common Effect vs Fixed Effect	Fixed Effect
2	Uji Hausman	Fixed Effect vs Random Effect	Fixed Effect

Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas. Berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien korelasi diatas, masing-masing variabel mempunyai nilai < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami multikolinearitas dan penelitian normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Regresi Linear Berganda

	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.640132	0.196530	-3.257163	0.0032
X1	0.018141	0.003525	5.146133	0.0000
X2	-0.063786	0.022346	-2.854507	0.0085
X3	9.08E-06	1.63E-06	5.582364	0.0000

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = -0,640132 + 0,018141 X1 - 0,063786 X2 + 9,08E-06 X3$$

1. Nilai konstanta sebesar -0,640132 menunjukkan jika *Tax Planning*, Agresivitas Pajak dan Struktur Modal dianggap tidak ada maka, nilai Perusahaan sebesar -0,640132.
2. Nilai Koefisien Regresi Variabel *Tax Planning* bernilai Positif sebesar 0,018141, maka bisa diartikan bahwa jika variabel *Tax Planning* meningkat maka, Variabel nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,018141.
3. Nilai Koefisien Regresi Variabel Agresivitas Pajak bernilai negatif sebesar 0,063786, maka bisa diartikan bahwa jika Agresivitas Pajak meningkat maka, Nilai Perusahaan

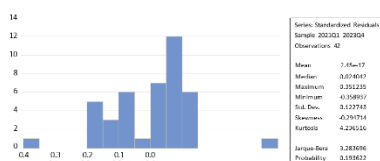
Uji Asumsi Klasik

Model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (REM)*, maka uji asumsi klasik harus dilakukan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque-Bera. Adapun hasil uji Jarque-Bera pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa data terdistribusi secara normal karena Probability Jarque-bera > 0,05. Karena Probability Jarque-bera sebesar 0,193622 lebih besar dari 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini data terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat tool uji yang disebut



- juga ikut menurun sebesar -0,063786.
4. Nilai Koefisien Regresi Variabel Struktur Modal bernilai positif sebesar 0.00000908, maka bisa diartikan bahwa jika Struktur Modal meningkat maka, Nilai Perusahaan juga ikut meningkat sebesar 0.00000908.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada uji koefisien determinasi peneliti menggunakan Adjusted R-squared yang hasilnya sebagai berikut: Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinasi adjusted R-squared adalah sebesar 0,908159 atau 90,81% yang artinya variabel *Tax Planning*, Agresivitas Pajak, dan struktur modal dapat mempengaruhi variable kualitas laba sebesar 90,81%. Sedangkan sisanya sebesar 9,91% dipengaruhi oleh faktor lain yang terdapat dalam analisis regresi dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F menjelaskan apakah variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat atau tidak.

Tabel 10. Hasil Uji F

R-squared	0.943999	Mean dependent var	0.573357
Adjusted R-squared	0.908159	S.D. dependent var	0.232181
S.E. of regression	0.070361	Akaike info criterion	-2.179618
Sum squared resid	0.123768	Schwarz criterion	-1.476271
Log likelihood	62.77187	Hannan-Quinn criterion	-1.924810
F-statistic	26.33901	Durbin-Watson stat	1.026448
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel nilai probabilitas dari F-statistic dalam penelitian ini sebesar 0,000000 <

0,05 Sehingga H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Tax Planning*, Agresivitas Pajak dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji T)

Pada hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t-tabel dengan nilai signifikansi 0,05; $df = n-k-1 = 42-3-1 = 38$ sehingga nilai t-tabel adalah 2.024.

Berdasarkan hasil uji T dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel *Tax Planning* memiliki t-hitung sebesar 5.146133, dimana nilai t-hitung > t-tabel yaitu 5.146133 > 2.024 dan nilai signifikan sebesar 0.0000 < 0.05 sehingga H2 diterima yang artinya *Tax Planning* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel Agresivitas Pajak memiliki t-hitung sebesar -2.854507, dimana nilai t-hitung < t-tabel yaitu -2.854507 < 2.024 dan nilai signifikan sebesar 0.0085 > 0.05 sehingga H3 ditolak yang artinya Agresivitas Pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel Struktur Modal memiliki t-hitung sebesar 5.582364, dimana nilai t-hitung < t-tabel yaitu 5.582364 < 2.024 dan nilai signifikan sebesar 0.0000 > 0.05 sehingga H4 ditolak yang artinya struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Tax Planning*, Agresivitas Pajak dan Struktur Modal Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah



dilakukan, hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Tax Planning*, Agresivitas Pajak, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba dengan memberikan nilai signifikansi sebesar $0,000000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan *Planning* kecil mencerminkan keselarasan antara laba akuntansi dan pajak, menunjukkan laporan keuangan yang lebih jujur dan transparan, sehingga kualitas laba lebih baik. Agresivitas Pajak yang besar, tercermin dari total aset, memudahkan perusahaan menghasilkan laba yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, struktur modal dengan utang tinggi dapat memicu manipulasi laba, sedangkan struktur modal yang sehat memungkinkan perusahaan fokus pada operasional untuk menghasilkan laba berkualitas. Dapat diambil keputusan bahwa hipotesis pertama diterima yang artinya *Tax Planning*, Agresivitas Pajak, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

II. Pengaruh *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas variabel *Tax Planning* (X1) memiliki t-hitung sebesar 5.582364, dimana nilai t-hitung $> t$ -tabel yaitu $5.582364 > 2.024$ dan nilai signifikan sebesar $0.0000 < 0.05$ sehingga H_2 diterima yang artinya *Tax Planning* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki perbedaan besar antara laba akuntansi dan laba pajak cenderung dipersepsikan memiliki praktik manajemen laba yang tinggi, dengan *Tax Planning* kecil mencerminkan keselarasan antara laba akuntansi dan pajak, menunjukkan laporan keuangan yang lebih jujur dan transparan, sehingga nilai perusahaan

lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Muhammad & Effendi, 2023) dan (Rajab et al., 2022) yang menunjukkan bahwa *Tax Planning* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

III. Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas variabel Agresivitas Pajak (X2) memiliki t-hitung sebesar -2.854507, dimana nilai t-hitung $< t$ -tabel yaitu $-2.854507 < 2.024$ dan nilai signifikan sebesar $0.0000 > 0.05$ sehingga H_3 ditolak yang artinya agresivitas pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Agresivitas Pajak tercermin dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar lebih mudah dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Prastiwi & Walidah, 2020) dan (Riska Aulia Putri, 2024) yang menunjukkan bahwa agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

IV. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas variabel Struktur Modal (X3) memiliki t-hitung sebesar 5.582364, dimana nilai t-hitung $< t$ -tabel yaitu $5.582364 < 2.024$ dan nilai signifikan sebesar $0.0000 > 0.05$ sehingga H_4 ditolak yang artinya struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan punya banyak utang, mereka akan merasa tertekan untuk menghasilkan laba yang cukup besar agar terlihat mampu membayar utang tersebut. Ini bisa memicu praktik manipulasi laba. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Irawati et al., 2021) dan (Wardoyo & Fauziah, 2024)



menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *tax planning*, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kualitas laba. Sampel yang digunakan yakni Perusahaan indeks 30 yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2023. Hasil pengujian diperoleh hasil bahwa secara simultan, semua variabel yang terdiri dari *Tax Planning*, Agresivitas Pajak dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada variabel *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel penelitian selanjutnya yaitu agresivitas pajak berpengaruh nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan besar, meskipun memiliki sumber daya dan sistem akuntansi yang lebih baik, mungkin tidak menjamin laporan keuangan yang lebih berkualitas dan variabel ketiga adalah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang waktu pengamatan agar hasilnya dapat lebih menggambarkan kondisi yang ada dan memberikan hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel independent lain.
3. Penelitian selanjutnya dapat menguji variabel dengan rumus yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

No. ISSN: 2809-6479

Cahyaningrum, A. J., & Ahmadi, A. (n.d.). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Systematic Literature Review)*. 6(1), 33–41.

Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>

Ishaqi, M. U., Bambang, S., Sekolah, H., Ekonomi, T. I., & Surabaya, I. (2023).

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.

Ma'in, M., Keshminder, J. S., Chuah, S. C., & Ahmad Afindi, K. S. (2022). The Effects of Financial Leverage on Firm Performance in Shariah-Listed Consumer Products & Services Firms. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 17(1), 223–248. <https://doi.org/10.24191/APMAJ.V17i1-09>

Mei, A., Putri, L., Cholid Mawardi, M., & Hariri, D. (2022). *PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN TRANSPARANSI*



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

*TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (Studi Kasus
Pada Perusahaan Makanan
dan Minuman yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia 2018-
2020) (Vol. 11, Issue 03).
www.idx.go.id*

Meidiana, A., & NR, E. (2020).
Pengaruh Audit Internal,
Struktur Modal, Dan Good
Corporate Governance
Terhadap Kinerja Keuangan.
*JURNAL EKSPLORASI
AKUNTANSI*, 2(1), 2001–
2019.
<https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.192>

Muhammad, E., & Effendi, A. (2023).
*PENGARUH TAX PLANNING
DAN FAKTOR LAINNYA
TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN* (Vol. 3, Issue 1).
<http://jurnaltsm.id/index.php/EJA-TSM>

Murti, R. A., Lila Kusuma, I., & Dewi,
M. W. (2024). *JURNAL
ILMIAH MANAJEMEN DAN
AKUNTANSI PENGARUH
STRUKTUR MODAL,
LEVERAGE,
PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN TAX
PLANNING TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN. JIMAT*,
1(4).
<https://doi.org/10.69714/rhby055>

Nurdianti, A., & Anggraini, A.
(2024). *PENGARUH
PRUDENCE,
PERSISTENSI LABA,
STRUKTUR MODAL
DAN KEBIJAKAN*

No. ISSN: 2809-6479

DEVIDEN TERHADAP
KUALITAS LABA. *Jurnal Nusa
Akuntansi*, 1(3), 851–875.
<https://doi.org/10.62237/jna.v1i3108>

Prastiwi, D., & Walidah, A. N.
(2020). Pengaruh agresivitas
pajak terhadap nilai
perusahaan: Efek moderasi
transparansi dan kepemilikan
institusional. *Jurnal Ekonomi
Dan Bisnis*, 23(2), 203–224.
<https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.2997>

Rajab, R. A., Taqiyyah, A. N.,
Fitriyani, F., & Amalia, K.
(2022). Pengaruh tax planning,
tax avoidance, dan manajemen
laba terhadap nilai perusahaan.
*JPPI (Jurnal Penelitian
Pendidikan Indonesia)*, 8(2),
472.
<https://doi.org/10.29210/020221518>

Riska Aulia Putri, W. H. (2024).
*PENGARUH PERTUMBUHAN
PENJUALAN DAN
AGRESIVITAS PAJAK
TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN. Neraca
Manajemen, Ekonom.*

Safitri, B., & Aulia Oktaviani, A.
(2024). Pengaruh Perencanaan
Pajak, Penghindaran Pajak, dan
Prudence Accounting terhadap
Nilai Perusahaan. *SKETSA
BISNIS*, 11(1), 106–122.
<https://doi.org/10.35891/jsb.v11i1.5446>

Teresa Etin Juwita Diaz, & Virna
Sulfitri. (2024). Pengaruh
Dewan Direksi, Struktur



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Modal Dan Kinerja
Lingkungan Terhadap Nilai
Perusahaan. *JURNAL RISET
MANAJEMEN DAN
EKONOMI (JRIME)*, 2(2),
300–316.

[https://doi.org/10.54066/jrime-
itb.v2i2.1611](https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i2.1611)

PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR
PERTANIAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA. *Jurnal
Among Makarti*, 14(2).

Tusolihah, N., & Hunein, H. (2022).
PENGARUH PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN, STRUKTUR
MODAL DAN AGRESIVITAS
PAJAK TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN. *SCIENTIFIC
JOURNAL OF
REFLECTION : Economic,
Accounting, Management and
Business*, 5(2).
[https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.
461](https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.461)

Wardoyo, D. U., & Fauziah, H. D.
(2024). Pengaruh Kepemilikan
Institusional, Profitabilitas, dan
Struktur Modal Terhadap Nilai
Perusahaan. *Owner*, 8(1), 585–
594.
[https://doi.org/10.33395/owner.v
8i1.1840](https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1840)

Yuningsih Nita Christiani, M. K. D. R.
D. A. S. (2021a). ANALISIS
PENGARUH PERENCANAAN
PAJAK TERHADAP NILAI
AAN.

Yuningsih Nita Christiani, M. K. D. R.
D. A. S. (2021b). ANALISIS
PENGARUH PERENCANAAN
PAJAK TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR
PERTANIAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA. *Jurnal
Among Makarti*, 14(2).

Yusuf, M., Murwaningsari, E., &
Khomsiyah, K. (2020). The
influence of Tax Aggressiveness
and Managerial Ownership to the
Firm Value.
*INTERNATIONAL JOURNAL
OF ACCOUNTING AND
TAXATION*, 8(1).
[https://doi.org/10.15640/ijat.v8n1
a2](https://doi.org/10.15640/ijat.v8n1a2)

Zafirah, P., & Amro, N. (2021).
*PENGARUH PROFITABILITAS,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN
STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAH*